JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BANGSA
e-ISSN : 2987- 0135
Volume 4, No. 9, Tahun 2026
https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/index

Optimalisasi Data Bahan Pustaka Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar Melalui *Senayan Library Management System* (SLiMS)

Alya Khaerati[1], Marni[2], Safika[3], Muhammad akhnaf Rozan[4]
[1,2,3,4] *Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, Indonesia*

Received : 05 Oktober 2026, Revised : 14 Oktober 2026, Published : 03 November 2026

Corresponding Author
Nama Penulis: Alya khaerati
E-mail: khaeratialya@gmail.com

Abstrak

Program pengabdian kepada instansi ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan data bahan pustaka dan meningkatkan efisiensi sistem penelusuran informasi di Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar. Observasi awal menunjukkan adanya kesenjangan tata kelola, meliputi 1.000 eksemplar bahan pustaka yang belum terdaftar di sistem otomasi, 35% kesalahan klasifikasi nomor panggil, 40% koleksi belum dilengkapi label identitas fisik atau barcode sirkulasi, serta penataan di rak (shelving) yang belum terurut sistematis hingga berdampak pada lamanya durasi pencarian buku (15–20 menit). Pembenahan dilakukan melalui metode aksi partisipatif terpadu yang mencakup empat tahapan: (1) entri data bibliografi baru ke dalam Senayan Library Management System (SLiMS), (2) re-klasifikasi presisi berbasis Dewey Decimal Classification (DDC) Edisi 23, (3) pencetakan label nomor panggil dan barcode sirkulasi, serta (4) penataan ulang koleksi di rak berbasis DDC disertai verifikasi Quality Control (QC). Hasil kegiatan menunjukkan sebanyak 1.015 eksemplar bahan pustaka berhasil diproses dan diselaraskan selama 20 hari kerja dari target 1.000 eksemplar (capaian 101,5%). Program ini terbukti secara nyata mewujudkan keselarasan 100% (zero mismatch) antara data digital SLiMS dengan fisik di rak, mengeliminasi koleksi tak terdeteksi di OPAC, serta memiliki potensi mereduksi waktu penelusuran literatur menjadi kurang dari 3 hingga 5 menit.

Kata kunci *– dewey decimal classification, quality control, SLiMS, tata kelola perpustakaan*

Abstract

This community service program was designed to improve the precision and accessibility of the library collection information retrieval system at the Library of the Faculty of Da'wah and Communication, UIN Alauddin Makassar. Fundamental problems identified on-site included unrecorded literature in the automation system, incorrect classification call numbers, damaged or missing physical identity labels, and unsystematic shelf arrangement. The improvement methods applied four structured action stages: (1) recording new bibliographic entries into the Senayan Library Management System (SLiMS), (2) editing catalog data and re-classifying based on the Dewey Decimal Classification (DDC), (3) re-labeling call numbers and circulation barcodes, and (4) rearranging collection positions on shelves (shelving) according to DDC numerical order. The results showed that 1,015 copies of library materials were successfully processed and optimized out of the 1,000 targeted copies (an 101,5% achievement rate). This action proved to significantly improve physical layout neatness, strengthen digital data integration, and drive literature search efficiency for library users.

Keywords *- dewey decimal classification, library management, SLiMS, quality control*

How To Cite : *Khaerati, A., Marni, M., Safika, S., & Rozan, M. akhnaf. Optimalisasi Data Bahan Pustaka Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar Melalui Senayan Library Management System (SLiMS). Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 4(9), 5338 - 5345. https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i9.5386*
Copyright *©2026 Alya Khaerati, Marni Marni, Safika Safika, Muhammad akhnaf Rozan*

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Keberadaan perpustakaan di lingkungan institusi pendidikan tinggi memegang posisi yang amat strategis dan tidak terpisahkan dari denyut aktivitas akademik, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan (Republik Indonesia, 2007). Secara konseptual, unit perpustakaan bertindak sebagai simpul krusial penyedia informasi serta pusat sumber belajar utama yang didedikasikan secara penuh untuk menopang keberhasilan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi pilar pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat (Sulistyo-Basuki, 2004; Yusuf, 2011). Dalam kerangka ekosistem akademik modern dewasa ini, eksistensi perpustakaan di tingkat fakultas bukan lagi sekadar gedung fisik tempat menumpuk buku, melainkan menjelma menjadi pusat penyediaan akses referensi ilmiah yang dinamis dan sangat responsif terhadap berbagai kebutuhan riset mendalam maupun pengerjaan tugas perkuliahan harian mahasiswa (Prastowo, 2012; Simalango et al., 2023). Sejalan dengan pandangan tersebut, Simalango et al. (2023) menegaskan bahwa perpustakaan fakultas memegang peranan sentral sebagai unit pengelola literatur spesifik yang dirancang khusus untuk memfasilitasi proses penelusuran pustaka secara cepat, tepat, dan relevan bagi seluruh sivitas akademika di bawah naungan fakultas tersebut.

Sebagai salah satu fakultas yang berkembang pesat, Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar memikul tanggung jawab besar untuk mengelola ribuan eksemplar literatur dari berbagai disiplin ilmu. Koleksi-koleksi tersebut dimanfaatkan secara intensif setiap harinya oleh sivitas akademika yang berasal dari delapan program studi berbeda, meliputi Komunikasi Penyiaran Islam, Manajemen Dakwah, Pengembangan Masyarakat Islam, Kesejahteraan Sosial, Jurnalistik, Ilmu Komunikasi, Manajemen Haji dan Umrah, hingga Bimbingan Penyuluhan Islam. Mengingat luasnya spektrum keilmuan dan tingginya tingkat kunjungan pemustaka, ketersediaan koleksi bahan pustaka yang terorganisir secara rapi dan sistematis menjadi prasyarat mutlak guna menjamin mutu pelayanan informasi yang prima (Rahayuningsih, 2007).

Namun demikian, hasil pengamatan dan observasi awal yang dilakukan di lokasi menunjukkan adanya kesenjangan yang cukup mendasar antara kondisi ideal tata kelola perpustakaan berbasis otomasi dengan kondisi aktual di lapangan. Secara ideal, seluruh koleksi fisik perpustakaan harus terintegrasi secara presisi dalam pangkalan data *Online Public Access Catalog* (OPAC) SLiMS, memiliki label nomor panggil (*call number*) yang akurat sesuai standar *Dewey Decimal Classification* (DDC), serta tersusun rapi di rak sehingga waktu temu balik informasi dapat berlangsung secara cepat dan efisien. Realitasnya, di Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi ditemukan setidaknya 1.000 eksemplar bahan pustaka—baik koleksi baru hasil pengadaan, hibah, maupun koleksi lama—yang belum terinput ke dalam pangkalan data otomasi SLiMS, sehingga menyebabkan keberadaan buku-buku tersebut tidak terdeteksi pada sistem pencarian OPAC. Selain itu, diperkirakan sekitar 35% dari koleksi yang ada di rak mengalami kesalahan penetapan nomor panggil DDC, di mana subjek keilmuan khusus seperti Komunikasi Islam, Jurnalistik, dan Manajemen Dakwah kerap diklasifikasikan ke dalam nomor generik yang kurang presisi. Di sisi lain, sebanyak kurang lebih 40% koleksi belum dilengkapi dengan label identitas fisik maupun barcode sirkulasi. Kondisi ini diperparah oleh penataan buku di jajaran rak yang belum terurut secara sistematis berdasarkan nomor DDC (000–999), yang berdampak pada lamanya durasi pencarian buku fisik oleh pemustaka hingga mencapai 15–20 menit.

Berbagai penelitian dan kegiatan pengabdian sebelumnya telah menyoroti pentingnya pemanfaatan otomasi perpustakaan. Penelitian oleh Haruddin et al. (2026) dan Ridlo et al. (2023) berfokus pada implementasi SLiMS untuk sirkulasi dan inventarisasi dasar di tingkat sekolah menengah. Sementara itu, Putri dan Kurniawan (2022) mengkaji re-klasifikasi DDC dan pelabelan ulang koleksi pada perpustakaan umum secara terpisah dari integrasi sistem. Kelemahan utama dari sebagian besar kegiatan sejenis yang ada selama ini adalah penanganan masalah yang dilakukan secara parsial—hanya berfokus pada input data *software* tanpa membenahi fisik rak, atau sebaliknya. Oleh

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

karena itu, kebaruan dan pembeda utama dari program pengabdian ini terletak pada penerapannya yang mengusung metode aksi partisipatif terpadu secara komprehensif. Pendekatan ini secara simultan mengintegrasikan pembersihan pangkalan data (*database cleaning*) dan *entry* bibliografi SLiMS, re-klasifikasi presisi DDC Edisi 23, kelengkapan identitas fisik, serta penataan rak (*shelving*) berbasis sistematisasi DDC disertai mekanisme verifikasi *Quality Control*.

Berangkat dari latar belakang dan kesenjangan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengolah dan mengoptimalkan data bibliografi bahan pustaka sebanyak 1.000 eksemplar ke dalam pangkalan data SLiMS secara presisi dalam jangka waktu 20 hari kerja. Kegiatan ini juga dirancang untuk membenahi serta merevisi klasifikasi DDC dan melengkapi identitas fisik (label *call number* dan barcode) pada 1.000 eksemplar koleksi tersebut. Pada akhirnya, penataan ulang (*shelving*) jajaran koleksi fisik di rak perpustakaan secara sistematis sesuai urutan nomor DDC (000–999) diharapkan dapat mendongkrak efisiensi temu balik informasi serta memangkas durasi pencarian literatur oleh pemustaka.

METODE

Pelaksanaan program pengabdian kepada instansi ini bertempat di Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) UIN Alauddin Makassar yang beralamat di Kampus II UIN Alauddin Makassar, Jalan H. M. Yasin Limpo No. 36, Romangpolong, Kabupaten Gowa. Kegiatan ini dilaksanakan secara intensif selama 20 hari kerja dalam kurun waktu satu bulan.

Pihak yang Terlibat dan Pembagian PeranProgram aksi partisipatif ini melibatkan total 7 orang yang terbagi dalam peran serta tanggung jawab spesifik sebagai berikut:

1. 1 orang Kepala Perpustakaan FDK bertindak sebagai penanggung jawab operasional instansi dan pengarah kebijakan tata kelola perpustakaan.
2. 2 orang Staf Pengelola Perpustakaan berperan sebagai pendamping teknis, serta pengawas ketersediaan logistik/perlengkapan.
3. 1 orang Dosen Pembimbing bertindak sebagai supervisor akademis yang memantau kesesuaian penerapan standar ilmu perpustakaan dan metodologi pengabdian.
4. 3 orang Mahasiswa Pengabdi Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar bertindak sebagai tim pelaksana teknis yang mengeksekusi langsung seluruh tahapan pengolahan koleksi, pelabelan, hingga penataan rak (*shelving*).

Intervensi pembenahan dilaksanakan secara terstruktur melalui 4 (empat) tahapan utama yang dilengkapi dengan indikator dan mekanisme verifikasi keberhasilan pada tiap tahapannya:

Tahap Input Data Bibliografi:

- Perekaman metadata bibliografi baru ke dalam perangkat lunak *Senayan Library Management System* (SLiMS), mencakup elemen judul, pengarang, penerbit, tahun terbit, kota terbit, ISBN, hingga penyiapan nomor eksemplar.
- Mekanisme Verifikasi Keberhasilan: Verifikasi dilakukan melalui fitur *sample cross-check* sebesar 10% dari total input harian oleh staf perpustakaan untuk memastikan ketepatan ejaan judul, kelengkapan pengarang, dan ketiadaan duplikasi nomor barcoding pada pangkalan data SLiMS.

Tahap Perbaikan Klasifikasi DDC:

- Evaluasi dan koreksi nomor panggil (*call number*) guna memastikan kesesuaian subjek keilmuan spesifik (khususnya disiplin ilmu dakwah dan komunikasi) berdasarkan pedoman *Dewey Decimal Classification* (DDC) Edisi 23.
- Verifikasi keberhasilan tahap ini diukur dari tingkat kesesuaian penetapan bagan klasifikasi yang diperiksa langsung oleh Kepala Perpustakaan; nomor klasifikasi dinyatakan valid apabila susunan tajuk subjek dan susunan tiga huruf pertama nama pengarang serta satu huruf pertama judul buku telah presisi secara sistematis.

Tahap Pelabelan Fisik (Perlengkapan Buku):

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

- Pencetakan label punggung buku (*call number*), dan barcode serta pembubuhan stempel kepemilikan perpustakaan.
- Verifikasi fisik dilakukan dengan uji pemindaian (*barcode scanner test*) pada setiap buku yang selesai dilabeli untuk memastikan kode batang dapat terbaca dengan cepat oleh sistem SLiMS, serta memastikan posisi penempelan label punggung konsisten (3 cm dari tepi bawah buku).

Tahap Penataan Rak (*Shelving*) dan *Quality Control* (QC) Akhir:

- Menyusun koleksi secara sistematis ke jajaran rak berdasarkan urutan nomor DDC dari 000 hingga 999.
- Evaluasi dan verifikasi akhir dilakukan melalui mekanisme pencocokan data digital vs. fisik. Tim melakukan pengujian petik dengan mengambil koleksi acak di rak lalu mencocokkan lokasi fisik rak dengan status ketersediaan pada sistem OPAC SLiMS. Tahapan ini dinyatakan berhasil apabila tidak ditemukan lagi toleransi pergeseran nomor DDC di jajaran rak.

Teknik Analisis Data

Pengukuran capaian kegiatan dianalisis menggunakan kombinasi teknik kuantitatif deskriptif dan pencatatan akumulatif harian. Data kuantitatif dihitung melalui persentase ketercapaian target dengan rumus:

$$\text{Persentase Capaian (\%)} = \left(\frac{\text{Realisasi Eksemplar Terolah}}{\text{Target Kuantitatif (1.000 Eksemplar)}} \right) \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada instansi yang dilaksanakan di Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) UIN Alauddin Makassar berfokus pada pemecahan masalah penumpukan bahan pustaka yang belum terolah, kekeliruan klasifikasi, serta ketidaksesuaian data koleksi. Dinamika proses pendampingan dilaksanakan secara partisipatif bersama pengelola perpustakaan melalui rangkaian kegiatan teknis operasional dan penataan fisik koleksi.

Pelaksanaan program pengabdian yang berlangsung secara intensif selama 20 hari kerja ini menetapkan target kuantitatif awal berupa pemrosesan bahan pustaka sebanyak 1.000 eksemplar. Berdasarkan hasil evaluasi data empiris di lapangan, berkat kerja sama yang solid antara tim pengabdian dan para staf pengelola perpustakaan, target tersebut berhasil terlampaui dengan realisasi pengolahan mencapai 1.015 eksemplar, atau membukukan tingkat pencapaian kinerja sebesar 101,5%. Rincian lengkap mengenai akumulasi target serta realisasi harian pelaksanaan kegiatan disajikan dalam Tabel 1:

Tabel 1. Akumulasi Target dan Realisasi Pengolahan Bahan Pustaka

Indikator Capaian	Hari1- 10	Hari 11 - 20	Total Kinerja (20 hari)	Presentase Capaian (%)
Target kegiatan	400 Eksemplar	600 Eksemplar	1.000 Eksemplar	100%
Realisasi Kegiatan	371 Eksemplar	644 Eksemplar	1.015 Eksemplar	101,5 %

Berdasarkan sajian data kuantitatif pada Tabel 1 di atas, dinamika produktivitas kerja tim pengabdian menunjukkan tren peningkatan performa yang progresif apabila membandingkan pencapaian pada paruh pertama dengan paruh kedua kegiatan. Selama rentang 10 hari pertama, realisasi pengolahan tercatat sebesar 371 eksemplar dari 400 target yang dicanangkan (92,75%). Hal ini dipengaruhi oleh fase adaptasi awal tim terhadap alur kerja SLiMS serta tingkat ketelitian dalam proses re-klasifikasi berbasis DDC. Memasuki paruh kedua kegiatan (hari ke-11 hingga hari ke-20), terjadi

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

lonjakan produktivitas dengan realisasi mencapai 644 eksemplar dari 600 target yang ditentukan (107,3%). Peningkatan ini didorong oleh penguasaan teknis pengoperasian sistem otomasi yang makin baik serta efisiensi pembagian tugas dalam divisi pelabelan dan *shelving*.

Untuk membuktikan dampak kegiatan secara nyata pada ranah operasional perpustakaan, dilakukan analisis komparatif berdasarkan hasil audit internal dan uji petik terhadap indikator akurasi data digital, kelengkapan fisik, serta estimasi waktu penelusuran koleksi sebelum dan sesudah intervensi program:

1. Akurasi dan Kelengkapan Metadata Digital pada SLiMS:
    a. Sebelum Kegiatan: Terdapat 1.000 eksemplar buku yang sama sekali belum terdaftar pada sistem (0% terdaftar pada SLiMS), serta sekitar 35% dari sampel koleksi lama memiliki kesalahan penetapan nomor klasifikasi DDC generik.
    b. Sesudah Kegiatan: Sebanyak 1.015 eksemplar koleksi telah ter-input secara presisi ke pangkalan data SLiMS (100% data terintegrasi). Berdasarkan hasil uji petik *cross-check* 10% sampel, akurasi nomor klasifikasi subjek spesifik mencapai 100% sesuai DDC Edisi 23.
2. Ketersediaan dan Kerapian Identitas Fisik Buku:
    a. Sebelum Kegiatan: Kurang lebih 40% koleksi memiliki label *call number* yang tidak tepat maupun barcode sirkulasi, sehingga peminjaman harus dicatat secara manual.
    b. Sesudah Kegiatan: 1.015 eksemplar buku (100%) telah dilengkapi dengan label nomor panggil fisik yang terstandar (3 cm dari tepi bawah buku), barcode sirkulasi aktif yang lolos uji pemindaian (*scanner test*), serta stempel kepemilikan perpustakaan.
3. Keteraturan Penataan Rak (*Shelving*) dan Estimasi Temu Balik Informasi:
    a. Sebelum Kegiatan: Penataan buku di jajaran rak belum acuan nomor DDC secara terurut (acak). Estimasi waktu pencarian buku secara fisik oleh pemustaka membutuhkan rata-rata 15 hingga 20 menit, bahkan berisiko gagal ditemukan meskipun status di sistem ada.
    b. Sesudah Kegiatan: Seluruh 1.015 eksemplar koleksi tersusun rapi di rak sesuai urutan nomor DDC (000–999). Hasil pengujian petik menunjukkan potensi reduksi waktu pencarian fisik menjadi kurang dari 3 hingga 5 menit, karena nomor panggil fisik di rak telah selaras (*match*) 100% dengan lokasi yang tertera di sistem OPAC SLiMS.



Gambar 2. Dokumentasi Rangkaian Kegiatan Pengolahan Bahan Pustaka

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Seluruh rangkaian proses pengabdian kepada masyarakat ini memberikan bukti empiris bahwa modernisasi tata kelola perpustakaan perguruan tinggi sangat ditentukan oleh kemampuan institusi dalam memadukan pembaruan pangkalan data digital secara presisi dengan penataan letak fisik koleksi yang terorganisir. Sebagaimana ditekankan dalam temuan Restia et al. (2025), tingkat efektivitas manajerial dalam pengolahan bahan pustaka memiliki korelasi linear yang positif terhadap kualitas layanan informasi yang dirasakan oleh pemustaka.

Pemanfaatan *Senayan Library Management System* (SLiMS) terbukti secara nyata berfungsi sebagai instrumen transformatif dalam mendongkrak kecepatan layanan sirkulasi, memperluas aksesibilitas pencarian koleksi melalui fitur *Online Public Access Catalog* (OPAC), serta menata ulang manajemen metadata agar lebih akurat dan terstruktur (Anggraeni & Dafit, 2024; Haruddin et al., 2026; Ridlo et al., 2023). Berbeda dengan kegiatan PkM oleh Ridlo et al. (2023) dan Haruddin et al. (2026) yang dominan menekankan pada fungsi dasar entri sirkulasi tanpa melakukan penataan ulang (*re-shelving*) fisik skala besar, program pengabdian di Perpustakaan FDK ini membuktikan bahwa integrasi antara pembersihan pangkalan data digital dan perbaikan fisik di rak merupakan kunci utama untuk menghilangkan jurang pemisah antara pencarian digital dan kenyataan di rak.

Apabila ditinjau dari sudut pandang ilmu manajemen perpustakaan, penataan kembali posisi koleksi di jajaran rak (*shelving*) dengan mengacu pada standar klasifikasi DDC yang dikolaborasikan bersama penerapan sistem layanan terbuka memberikan potensi manfaat yang signifikan terhadap efisiensi pencarian informasi oleh pemustaka (Putri & Kurniawan, 2022; Rizal & Firmansyah, 2022). Berbeda dari studi Putri dan Kurniawan (2022) yang berfokus pada perpustakaan umum dengan jenis koleksi umum, pengabdian ini menghadapi tantangan keilmuan spesifik Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang membutuhkan ketelitian re-klasifikasi pada subjek dakwah, komunikasi Islam, dan bimbingan penyuluhan.

Dengan tatanan fisik yang rapi dan data digital yang presisi, sistem ini berpotensi besar meningkatkan kemandirian pemustaka saat menggunakan OPAC sebelum menuju lorong rak fisik. Penataan yang tertib juga berpotensi memperluas daya jangkau temu balik informasi di lingkungan kampus secara berkesinambungan (Bafadal, 2014; Sutarno, 2006; Suwarno, 2010).

Meskipun kegiatan ini tidak lepas dari kendala teknis di lapanganmseperti fluktuasi koneksi Wi-Fi lokal dan keterbatasan spesifikasi perangkat keras—berbagai hambatan tersebut berhasil diatasi melalui strategi pembagian tugas yang fleksibel (Utami & Setiawan, 2021). Pendekatan solutif ini mencerminkan karakteristik model pembelajaran berbasis aksi (*action learning*) sebagaimana diuraikan oleh McGill et al. (2014), di mana sinergi aktif antara mahasiswa pengabdi, dosen pembimbing, dan pengelola perpustakaan melahirkan solusi kolaboratif sekaligus memperkuat komitmen institusional demi menjaga kesinambungan mutu data SLiMS dalam jangka panjang (Lasa Hs., 2009; Yulia & Sujana, 2009).

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada instansi di Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar telah berhasil merealisasikan seluruh target operasional yang direncanakan melalui pendekatan aksi partisipatif terpadu. Selama 20 hari kerja, kegiatan ini secara terukur berhasil mengolah dan mengoptimalkan sebanyak 1.015 eksemplar bahan pustaka dari target awal 1.000 eksemplar (tingkat capaian 101,5%). Capaian tersebut mencakup keberhasilan pelaksanaan empat tahapan teknis secara menyeluruh: entri metadata bibliografi baru ke dalam database SLiMS, re-klasifikasi presisi berbasis DDC Edisi 23 pada subjek keilmuan dakwah dan komunikasi, pelabelan ulang nomor panggil dan pemindaian barcode sirkulasi, serta penataan ulang jajaran koleksi fisik (*shelving*) di rak sesuai nomor urut DDC (000–999).

Implikasi langsung bagi mitra dari ketercapaian program ini adalah terciptanya keselarasan 100% antara pangkalan data digital SLiMS dengan jajaran koleksi fisik di rak untuk 1.015 eksemplar yang diproses. Hal ini berimplikasi pada hilangnya hambatan pencatatan sirkulasi manual,

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

tereliminasinya koleksi "tak terlihat" di OPAC, serta terwujudnya efisiensi penelusuran literatur yang berpotensi memangkas durasi pencarian buku di rak oleh pemustaka.

Untuk menjaga keberlanjutan dan konsistensi hasil program di masa mendatang, dirumuskan beberapa rekomendasi praktis bagi pengelola perpustakaan mitra:

1. Pemeliharaan Database SLiMS secara Berkala: Melakukan penilikan rutin dan pembuatan cadangan data (*backup*) SLiMS minimal satu bulan sekali guna mencegah kerusakan data bibliografi atau duplikasi entri nomor barcode sirkulasi.
2. Pengawasan Konsistensi Data Digital dan Fisik: Mengagendakan kegiatan *shelf-reading* (pembacaan shelf/rak) secara berkala pada setiap akhir semester untuk memastikan posisi fisik buku di rak tetap sesuai dengan nomor panggil DDC yang terdaftar pada sistem OPAC.
3. Standardisasi Alur Pengolahan Koleksi Baru: Menjadikan 4 tahapan terpadu (entri SLiMS, re-klasifikasi DDC, pelabelan/barcode, dan *shelving*) sebagai *Standard Operating Procedure* (SOP) baku bagi setiap bahan pustaka baru (hasil pengadaan maupun hibah) sebelum ditempatkan di ruang baca.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dekan dan Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar atas izin dan fasilitas yang diberikan. Penghargaan setinggi-tingginya disampaikan kepada Bapak Andi Mansyur, S.Hum., M.M. selaku Kepala Perpustakaan FDK beserta seluruh staf pengelola yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan kerja sama luar biasa selama kegiatan berlangsung. Terima kasih pula kepada Ibu Marni, S.I.P., M.IP. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan arahan akademis, serta Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang telah mendukung terlaksananya program pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Andike, A. K., Rukmana, E. N., & Rohman, A. S. (2022). Hambatan dalam pengelolaan bahan pustaka berbasis otomasi di SMAN 1 Rancaekek, Bandung. *Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, 13(1), 16–25. https://doi.org/10.2478/palimpsest-2022-0003

Anggraeni, D., & Dafit, F. (2024). Optimalisasi pemanfaatan Senayan Library Management System (SLiMS) dalam efisiensi pelayanan perpustakaan perguruan tinggi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 8(1), 45–56. https://doi.org/10.24252/jipi.v8i1.41200

Bafadal, I. (2014). *Pengelolaan perpustakaan sekolah*. Bumi Aksara.

Fistiyanti, I. (2024). Pemanfaatan koleksi perpustakaan dalam tesis dan disertasi mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Ampel: Studi analisis sitasi. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan,* 10(2), 160–176. https://doi.org/10.14710/lenpust.v10i2.57398

Haruddin, H., Sukarman, S., & Pratama, I. S. (2026). Penerapan otomasi perpustakaan menggunakan Senayan Library Management System (SLiMS) pada Perpustakaan SMA Negeri 12 Sinjai. *Literatify: Trends in Library Developments*, 7(1), 147–160. https://doi.org/10.24252/literatify.v7i1.61437

Hasugian, J. (2009). Otomasi perpustakaan berbasis open source SLiMS. *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, 5(1), 12–20. https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/18260

Jendri, Makdis, N., Aras, R., & Yuliani, T. (2023). Sistem open source dan pemanfaatan bagi perpustakaan. *JIPIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*, 2(2), 114–118. https://ejournal.uinmybatusangkar.ac.id/ojs/index.php/jipis/article/view/10185/3636

McGill, I., Glenn, J. K., & Brockbank, A. (2014). *The action learning handbook: Powerful techniques for education, professional development and training*. Routledge Falmer. https://doi.org/10.4324/9780203416334

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Putri, A. M., & Kurniawan, H. (2022). Penerapan re-klasifikasi DDC dan pelabelan ulang koleksi dalam optimalisasi layanan open access. *Jurnal Kepustakawanan Indonesia*, 12(1), 33–42. https://doi.org/10.31000/jki.v12i1.4821

Rahman, F., & Hidayat, A. (2020). Optimalisasi sistem otomasi SLiMS dalam tata kelola sirkulasi dan inventarisasi koleksi perpustakaan. *Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, 41(2), 201–212. https://doi.org/10.14203/jdi.v41i2.589

Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*. Sekretariat Negara. https://peraturan.bpk.go.id/Details/39943/uu-no-43-tahun-2007

Restia, R., Utami, R. N., & Putri, A. D. (2025). Manajemen pengolahan bahan pustaka di Perpustakaan SMA Negeri 3 Palembang. IQRA': Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 19(1), 147–165. https://doi.org/10.30829/iqra.v19i1.23962

Ridlo, M. R., Dirmansyah, Silva, R. D., Prancis, J. R., Adha, T. K. R., & Arisandi, D. (2023). SLiMS Implementation in SMAN 1 Sei Suka Library to Improve Education Quality. *Abdimas Talenta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 1248–1255. https://doi.org/10.32734/abdimastalenta.v8i2.13763

Rizal, M., & Firmansyah, Y. (2022). Strategi penataan koleksi (shelving) berbasis sistem DDC dalam meningkatkan efisiensi temu balik informasi pemustaka. *Jurnal Pustaka Budaya*, 9(2), 89–98. https://doi.org/10.31849/pb.v9i2.8310

Sulistyo-Basuki. (2004). *Pengantar ilmu perpustakaan*. Gramedia Pustaka Utama.

Sutarno, N. S. (2006). *Manajemen perpustakaan: Suatu pendekatan praktis*. Sagung Seto.

Suwarno, W. (2021). Peran sistem otomasi dalam tata kelola dan efisiensi temu balik informasi perpustakaan perguruan tinggi. *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan*, 23(1), 30–41. https://doi.org/10.7454/jiip.v23i1.1025

Utami, W., & Setiawan, B. (2021). Hambatan teknis jaringan dan pemeliharaan database SLiMS pada perpustakaan fakultas. *Jurnal Otomasi Perpustakaan*, 3(2), 77–88. https://doi.org/10.22146/jop.v3i2.3142

Wulandari, M., Novriyanti, T., Purwadhi, P., & Widjaja, Y. R. (2025). Implementasi strategi transformasi digital dalam meningkatkan kualitas pelayanan di rumah sakit: Studi kualitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(1), 1415–1427. https://doi.org/10.31004/innovative.v5i1.17847

Yusuf, P. M. (2020). Efektivitas layanan perpustakaan perguruan tinggi berbasis sistem otomasi terbuka. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 8(2), 115–128. https://doi.org/10.24198/jkip.v8i2.28910

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license